



## Form Monitoring & Evaluasi (M&E) Kegiatan CSR

PT / Unit : Hutan Ketapang Industri

Judul Project : Pusat Kegiatan Kreatifitas Perempuan dan Sanggar Jahit

No. Proposal : 002/HKI/EK/III/2021





Penanggung Jawab/Manager kegiatan : Eko Jamil

Lokasi Kegiatan (Desa/Kec./Kab.) : Desa Kendodondong, Kec. Kendawangan

Budget Kegiatan disetujui (lampirkan proposal) : Rp. 5.400.000,-

No.	Point Eksplorasi Data M & E	Deskripsi
1	Profil Program: a. Bidang b. Judul Kegiatan  c. No.Proposal project d. Manager Project e. Lokasi kegiatan f. Penerimaan manfaat kegiatan g. Durasi kegiatan h. Anggaran i. Realisasi j. Unit (Kebun/PKS)	a. Ekonomi b. Pusat Kegiatan Kreatifitas Perempuan dan Sanggar Jahit c. 002/HKI/EK/III/2021 d. Eko Jamil e. Desa Kedondong, Kec. Kendawangan f. 4 Anggota Sanggar Jahit g. Februari - November 2021 h. Rp. 5.400.000,- i. Rp. 5.395.500,- j. KBS
2	Apakah tujuan / ouput kegiatan CSR project ?;	<ul style="list-style-type: none"><li>4 Anggota Sanggar Jahit KDI terus menekuni kegiatan usaha menjahit.</li><li>Sanggar Jahit KDI memiliki bahan dan perlengkapan usaha menjahit yang siap pakai.</li><li>Sanggar Jahit KDI menghasilkan produk yang siap jual.</li></ul>
3	Apa saja yang tidak dapat berjalan dan mengapa (hambatannya)?;	<ul style="list-style-type: none"><li>Adanya beberapa mesin jahit yang rusak dan untuk perbaikan harus ke kota kecamatan atau kabupaten sehingga membutuhkan cost yang besar.</li><li>Para anggota hanya menggunakan satu mesin jahit yang masih bisa digunakan dan membuat omset menurun.</li><li>Mayoritas peserta belum memiliki kemauan dan tekad belajar menjahit yang kuat karena masih berharap mendapatkan penghasilan secara instan.</li></ul>
4	Apa saja yang telah berjalan dengan perubahan arah (memberi dampak) ?	<ul style="list-style-type: none"><li>CSR PT. HKI bekerja sama dengan koperasi dapat menampung hasil jahitan untuk dijual di koperasi karyawan serta kepada masyarakat sekitar.</li></ul>
5	Berapakah tingkat partisipasi peserta dalam kegiatan (dalam %)?	<ul style="list-style-type: none"><li>Dari 4 anggota sanggar jahit diawal program, sampai dengan akhir periode sebanyak 2 orang saja yang masih aktif di sanggar Jahit (50 %)</li></ul>

6	Bagaimanakah persepsi peserta terhadap kegiatan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>✦ Peserta menilai program yang telah disalurkan dirasakan sangat bermanfaat dan dapat diaplikasikan untuk peluang usaha, sehingga kedepannya bisa menghasilkan produk-produk yang lebih bagus dan kreatif.</li> </ul>
7	Apa saja yang membutuhkan penyesuaian dan perubahan sekarang?	<ul style="list-style-type: none"> <li>✦ Perlu solusi alternatif sumber listrik untuk tenaga dinamo yang dipakai sebagai mesiri penggerak roda mesin jahit karena selama ini masih mengandalkan mesin genset yang kebutuhan bahan bakarnya lumayan banyak.</li> <li>✦ Perlunya disepakati aturan main pergiliran waktu (sesi) menggunakan mesin.</li> <li>✦ Perlunya diminta komitmen para anggota agar bisa lebih aktif dalam kegiatan yang ada di sanggar jahit agar berkelanjutan.</li> <li>✦ Perlu solusi untuk meningkatkan minat masyarakat sekitar untuk belajar dan meningkatkan keterampilan menjahit.</li> </ul>
8	Bagaimanakah kecenderungan sikap stakeholder eksternal / penerima manfaat terhadap kegiatan operasional unit (Kebun/PKS) pasca program CSR?	<ul style="list-style-type: none"> <li>✦ Para anggota, stakeholder Pemerintahan Desa serta masyarakat mendukung dan mengapresiasi kepedulian Perusahaan yang turut memfasilitasi peningkatan keterampilan masyarakat. Disamping itu, pemerintah desa menyampaikan bahwa mayoritas ibu-ibu atau kelompok perempuan di Desa Kedondong merupakan tenaga kerja di perusahaan sehingga kesulitan dalam membagi waktu. Perlu ditambahkan kegiatan CSR lain dibidang ekonomi seperti budidaya ikan air tawar, kerajinan tangan dan lainnya.</li> </ul>
9	Bagaimanakah kondisi dan dampak sosial yang diterima unit (Kebun/PKS) pasca kegiatan CSR tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> <li>✦ Saat ini perusahaan belum secara langsung mendapatkan pengaruh/dampak positif dengan adanya sanggar jahit, akan tetapi karyawan PT HKI Sudah Bisa memiliki hasil produk dari sanggar jahit seperti TAS. secara jangka menengah dimana kebutuhan akan seragam atau baju tenaga kerja, akan sangat efektif dan efisien jika melalui sanggar, dengan catatan memperhatikan kualitas. Namun, kondisi hubungan dan komunikasi antara perusahaan dengan masyarakat, khususnya Pemerintah Desa menjadi semakin terbuka.</li> </ul>
10	Output & Indikator Program (Proposal & LFA) *Tentatif/jika ada:	<p>Pencapaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✦ Sanggar Jahit berjalan secara rutin, memberikan/pusat pelatihan dan menjalankan usaha.</li> <li>✦ Dari 4 Orang yang menjadi anggota di awal program, baru ada 2 orang yang aktif, karena mayoritas kelompok perempuan di Desa bekerja di Perusahaan.</li> <li>✦ Merujuk pada indikator, saat ini sanggar jahit belum berjalan optimal karena kurangnya komitmen para anggota yang di awal</li> </ul>

		berjumlah 4 Orang, namun semakin lama semakin berkurang.
11	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>✦ Memfasilitasi pengadaan sumber listrik alternatif pengganti genset, misalnya penyambungan aliran listrik desa atau solar cell.</li> <li>✦ Membantu mencari project jahit sebagai sumber pemasukkan ekonomi bagi anggota sanggar dan sebagai daya tarik bagi calon anggota untuk dapat bergabung.</li> <li>✦ Memberikan stimulus pengerjaan menjahit sederhana seperti memberikan contoh Tas yang lebih menarik, tempat tui, tas hp, seragam sekolah atau keset.</li> </ul>
12	Dilaporkan;   <u>Eko Jamil</u> Asisten TK & CSR (tgl): _____	Penerima Manfaat;   _____ (tgl): <u>7-1-22</u>
12	Diperiksa oleh:   <u>Tri Eko Setiyo</u> Askep TK & CSR Catatan; (tgl): <u>8/1/2022</u>	
13	Diketahui oleh,   <u>Suhadi Tholib</u> CAS Manager Catatan; (tgl): <u>8/1/2022</u>	

LAMPIRAN FOTO-FOTO TERKAIT;

